

**OVERVIEW OF THE TYPES, CLASSIFICATION, AND ACTIVE
INGREDIENT OF PESTICIDES AND THE USE OF PERSONAL
PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) AMONG FARMER IN JETISAN,
HARGOBINANGUN, PAKEM, YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background: The use of pesticides in the agricultural sector has the potential to cause adverse health effects among farmers due to exposure to hazardous chemicals. Incomplete or inappropriate use of PPE for the type of pesticide used is still frequently found among farmers during both mixing and spraying activities.

Purpose: To describe the types, classification, and active ingredients of pesticides and the use of PPE among farmers in Jetisan, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Method: This study was a quantitative descriptive. The total respondents were 26 pesticide-using farmers. Data were collected through interviews, observation, and documentation.

Result: Pesticide use was dominated by insecticides (55.70%), consisting of contact, systemic, fumigant, and stomach poisons. The pesticide formulations used were solid (58%) and liquid (42%). All pesticides used were synthetic and intended for general use, with toxicity levels dominated by category II (38.48%). A total of 29 types of active ingredients were identified, with Abamectin 18g/L being the most used (10%). PPE use during mixing showed 19% of farmers complied with proper use while 81% did not, while during spraying, 35% complied and 65% did not.

Conclusion: The majority of farmers in Dusun Jetisan have not used personal protective equipment (PPE) in accordance with the recommended guidelines, both during pesticide mixing and application. Increased education and extension programs are needed to improve farmers' awareness of the importance of using complete and appropriate PPE in order to minimize the risk of pesticide exposure and its adverse health effects.

Keyword: pesticide, pesticide classification, pesticide active ingredient, PPE, pesticide-using farmers

**GAMBARAN JENIS, KLASIFIKASI, DAN BAHAN AKTIF PESTISIDA
SERTA PENGGUNAAN APD OLEH PETANI DI DUSUN JETISAN,
DESA HARGOBINANGUN, KECAMATAN PAKEM,
KABUPATEN SLEMAN, DIY**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan pestisida dalam sektor pertanian berpotensi menimbulkan dampak kesehatan bagi petani akibat paparan bahan kimia berbahaya. Penggunaan APD yang kurang tepat, tidak lengkap, atau tidak sesuai dengan jenis pestisida yang digunakan masih sering ditemukan pada petani baik pada saat pencampuran maupun penyemprotan.

Tujuan: Mengetahui gambaran jenis, klasifikasi, dan bahan aktif pestisida serta penggunaan APD oleh petani di Dusun Jetisan, Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, DIY

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Jumlah responden yaitu 26 petani pengguna pestisida. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil: Penggunaan pestisida didominasi oleh insektisida (55,70%) yang terdiri dari pestisida kontak, sistemik, fumigan, dan lambung. Formulasi pestisida yang digunakan berupa padat (58%) dan cair (42%). Seluruh pestisida yang digunakan termasuk pestisida sintetik dan untuk penggunaan umum, dengan tingkat toksisitas didominasi oleh kategori II (38,48%) dan III (36,46%). Terdapat 29 jenis bahan aktif yang digunakan, dengan Abamektin 18 g/L sebagai bahan aktif yang paling banyak digunakan (10%). Penggunaan APD pada saat pencampuran menunjukkan sebanyak 19% petani sesuai dan 81% tidak sesuai, sedangkan pada penyemprotan sebanyak 35% petani sesuai dan 65% tidak sesuai.

Kesimpulan: Sebagian besar petani di Dusun Jetisan masih belum menggunakan APD sesuai dengan ketentuan, baik pada saat pencampuran maupun pada saat aplikasi. Diperlukan peningkatan edukasi dan penyuluhan kepada petani mengenai pentingnya penggunaan APD secara lengkap dan sesuai standar guna meminimalkan risiko paparan pestisida terhadap kesehatan.

Kata Kunci: pestisida, klasifikasi pestisida, bahan aktif pestisida, APD, petani pengguna pestisida